

**IDENTIFIKASI CAPAIAN INDIKATOR BIDANG
PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA (5-6)
TAHUN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN
SRIJAYA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rima Levriana

NIM : 06141381722073

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**IDENTIFIKASI CAPAIAN INDIKATOR BIDANG
PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA (5-6)
TAHUN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN
SRIJAYA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

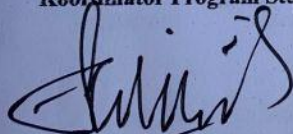
Rima Levriana

NIM : 06141381722073

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

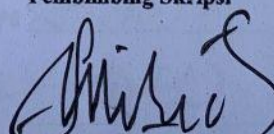
Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd

NIP. 195908151986092001

Pembimbing Skripsi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd

NIP. 195908151986092001



**IDENTIFIKASI CAPAIAN INDIKATOR BIDANG
PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA (5-6)
TAHUN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN
SRIJAYA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rima Levriana

NIM 06141381722073

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

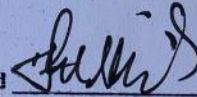
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa

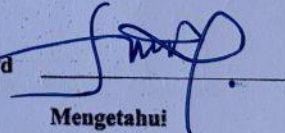
Tanggal : 19 Oktober 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Syafdaningsih, M.Pd

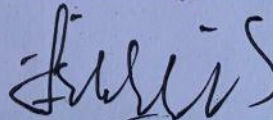


2. Anggota : Dr. Sri Sumarni, M.Pd



Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd

NIP. 195908151986092001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rima Levriana

NIM : 06141381722073

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Identifikasi Capaian Indikator Bidang Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia (5-6) Tahun Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Srijaya Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2021

Yang membuat pernyataan



Rima Levriana

NIM 06141381722073

PRAKATA

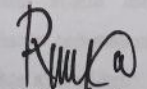
Skripsi dengan judul “Identifikasi Capaian Indikator Bidang Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia (5-6) Tahun Selama Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Srijaya Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Syaifdaningsih, M.Pd dan Ibu Febriyanti Utami, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M. A., Dekan Fkip Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dra. Syaifdaningsih, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Sri Sumarni sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan kepada seluruh keluarga terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, November 2021

Penulis


Rima Levriana

NIM 06141381722073

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, atas karunia dan ridho dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, terkasih dan tersayang (Ibu Ngadilah dan Bapak Iman Slamet) yang tiada henti-hentinya memberikanku dukungan, cinta, kasih sayang dan materi serta selalu mendoakan keberhasilanku.
- ❖ Saudari kandungku Unnik Kurniawan, Novi Indri Mawarni, Indri Novitasari serta kakak iparku Elis Rahmawati, Agustian Pratama dan Arif Hidayat yang selalu memberi support dan yang menjadi motivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Dosen pembimbing akademik Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd dan validator Ibu Febriyanti Utami, M.Pd, terimakasih banyak atas segala masukan serta bimbingan yang telah diberikan selama ini.
- ❖ Seluruh Dosen PG-PAUD FKIP UNSRI Dra. Syafdaningsih. M.Pd, Febriyanti Utami, M.Pd, Dra Hasmalena, M.Pd, Dr. Sri Sumarni, M. Pd, Dra. Rukiyah, M.Pd, Mahyumi Rantina, M.Pd, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Taruni Suningsih, M.Pd Terimakasih banyak atas semua ilmu yang telah kalian berikan kepada kami.
- ❖ Dosen penguji Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd terimakasih atas saran dan masukannya dalam perbaikan skripsi ini. Staf Karyawan FKIP yang telah membantu dalam segala urusan administrasi perkuliahan selama ini.
- ❖ Sahabatku tersayang (Meldy Paramitha, Dina Tiaranisa, Baqiyatur Rahma Solehah, Anggita Dwi Oktaria, Septimia Enggita Giani, Nenda Andiawati, Kusmiati, Laili Mukarommah) yang selalu memberikan motivasi, dukungan, bantuan, menemaniku selama penyusunan skripsi dan selalu memaksaku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Sahabat penghuni Ambyar cost (Fuji wulansari, Dian Septiana, Puan, Sundari dan Rizki Ayu Diah) yang selalu memberikan motivasi dan mendoakanku.
- ❖ Teman-teman bimbingan Bu Syafda, Yuke, Hartina, Lola, Vina, Ratna, Della, Farida, Ita, dan yang lainnya juga, terimakasih semangatnya dan kebersamaan dalam perjuangan ini.
- ❖ Terimakasih banyak seluruh rekan-rekan program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini angkatan 2017 serta seluruh keluarga besar HMPAUD UNSRI.
- ❖ Almamater Universitas Sriwijaya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dari Allah Swt.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai, tetap berkerja keraslah. Dan hanya dengan Tuhanmulah engkau berharap.” (Qs. Al-Insyirah)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABTRACK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Identifikasi.....	7
2.1.1 Definisi Identifikasi	7
2.2 Hakikat Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia (5-6) Tahun	7
2.2.1 Definisi Motorik Kasar	7
2.2.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia (5-6) Tahun	8
2.2.2.1 Melakukan Gerakan Kombinasi Berjalan, Berlari dan Meloncat	10
2.2.2.2 Mampu Berjalan Zig-zag	10
2.2.2.3 Mampu Melompat Setinggi Minimal 20 Cm.....	11
2.2.2.4 Menangkap Bola dengan Kedua Tangan	12
2.2.2.5 Berdiri di atas Kaki yang Lainnya Selama 10 Detik.....	12
2.2.3 Teori Perkembangan Motorik Kasar.....	12
2.2.4 Unsur-unsur Kemampuan Motorik Kasar.....	13
2.3 Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).....	14
2.3.1 Sejarah Singkat Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)	14
2.3.2 Belajar dari Rumah Pada Masa Pandemi COVID-19.....	15

2.4 Definisi Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif	16
2.5 Definisi Populasi dan Sampel	17
2.5.1 Populasi	17
2.5.2. Sampel.....	17
2.6 Tehnik Pengumpulan Data.....	17
2.6.1 Observasi.....	17
2.6.2 Dokumentasi	18
2.7 Penelitian relevan	18
2.8 Kerangka Berfikir	19
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Variabel Penelitian	22
3.2.1 Definisi Konseptual Variabel	22
3.2.2 Definisi Operasional Variabel	23
3.3. Populasi dan Sampel	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel.....	23
3.4 Jenis Data	24
3.5 Tehnik Pengumpulan Data	24
3.5.1 Observasi.....	24
3.5.2 Dokumentasi	25
3.6 Instrumen Penelitian	25
3.7 Uji Validitas Instrumen	30
3.8 Tehnik Analisis Data	30
3.9 Interpretasi data	31
3.10 Prosedur Penelitian	32
3.11 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.11.1 Lokasi.....	33
3.11.2 Waktu.....	31
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34

4.1.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	34
4.1.2.1 Anak Melakukan Gerakan Kombinasi Berjalan, Berlari dan Meloncat	35
4.1.2.2 Anak Mampu Berjalan Zig-zag	36
4.1.2.3 Anak Mampu Melompat Setinggi Minimal 20 cm	37
4.1.2.4 Anak Mampu Menangkap Bola dengan Kedua Tangan	39
4.1.2.5 Anak Mampu Berdiri di atas Kaki yang Lainnya Selama 10 Detik	40
4.2 Pembahasan	41
BAB V	53
SIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi Kisi Observasi	25
Tabel 3.2 Lembar Observasi Checklist.....	26
Tabel 3.3 Kriteria Dasar Pengambilan Keputusan.....	32
Tabel 4.1 Data Lembar Observasi Daftar Cek pada Indikator Anak Melakukan Gerakan Kombinasi Berjalan, Berlari dan Meloncat	35
Tabel 4.2 Data Lembar Observasi Daftar Cek pada Indikator Mampu Berjalan Zig-zag	36
Tabel 4.3 Data Lembar Observasi Daftar Cek pada Indikator Melompat Setinggi Minimal 20 cm.....	38
Tabel 4.4 Data Lembar Observasi Daftar Cek pada Indikator Menangkap Bola dengan Kedua Tangan.....	39
Tabel 4.5 Data Lembar Observasi Daftar Cek pada Indikator Berdiri di atas Kaki yang Lainnya Selama 10 Detik	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Histogram tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar dalam mengkombinasikan gerakan berjalan, berlari dan melompat	36
Gambar 2 Histogram tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar dalam Berjalan Zig-zag	37
Gambar 3 Histogram tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar dalam Melompat Setinggi Minimal 20 cm.....	38
Gambar 4 Histogram tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar dalam Menangkap Bola dengan Kedua Tangan	40
Gambar 5 Histogram tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar dalam Berdiri diatas Kaki yang Lainnya Selama 10 Detik	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Checklist	63
Lampiran 2 Rumus Mencari Tabel Distribusi Frekuensi.....	70
Lampiran 3 Data Penelitian Lembar Observasi Checklist.....	71
Lampiran 4 Persentase Observasi Setiap Indikator	74
Lampiran 5 Persentase Keseluruhan Data	88
Lampiran 6 Lembar Validasi Instrumen	89
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	90
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	91
Lampiran 9 Usulan Judul Skripsi.....	92
Lampiran 10 SK Pembimbing	93
Lampiran 11 Foto-foto Observasi Anak	95
Lampiran 12 Data Identitas Anak	99
Lampiran 13 Bukti Submit Jurnal.....	106
Lampiran 14 Hasil Similarity Index	107

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia (5-6) tahun pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Srijaya Palembang telah sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan yang ada pada *Permendikbud No. 137 – Tahun 2014 Standar Nasional PAUD* dan teori perkembangan motorik kasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan sampel penelitian 40 anak berusia (5-6) tahun di Kelurahan Srijaya Palembang. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Indikator pada penelitian ini antara lain: 1) mengkombinasikan gerakan berjalan, berlari dan melompat dengan nilai persentase sebesar 71,87 %, 2) berjalan zig-zag dengan nilai persentase sebesar 60%, 3) melompat setinggi minimal 20 cm dengan nilai persentase sebesar 81,25 %, 4) menangkap bola dengan kedua tangan dengan nilai persentase sebesar 80,62% , 5) berdiri diatas kaki yang lainnya selama 10 detik dengan nilai persentase sebesar 79,37 %. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia (5-6) tahun selama masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Srijaya Palembang yaitu 74,62% atau berada pada kategori sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan pada *Permendikbud No.137-Tahun 2014 Standar Nasional PAUD* dan teori perkembangan motorik kasar.

Kata Kunci : *Tingkat pencapaian perkembangan, Motorik kasar, Pandemi COVID-19*

ABSTRACT

This study aims to determine whether the level of achievement of gross motor development of children aged (5-6) years during the COVID-19 pandemic in Srijaya Palembang Village is in accordance with the level of developmental achievement in Permendikbud No. 137 – 2014 National PAUD Standards and gross motor development theory. This study uses a quantitative descriptive research with a research sample of 40 children aged (5-6) years in Srijaya Palembang Village. Data collection techniques that researchers use are observation and documentation. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis. The indicators in this study include: 1) combining walking, running and jumping movements with a percentage value of 71.87%, 2) zig-zag walking with a percentage value of 60%, 3) jumping as high as a minimum of 20 cm with a percentage value of 81 ,25%, 4) catch the ball with both hands with a percentage value of 80.62%, 5) stand on the other foot for 10 seconds with a percentage value of 79.37%. The overall results of the study show that the level of achievement of gross motor development of children aged (5-6) years during the COVID-19 pandemic in Srijaya Palembang Village is 74.62% or is in the category according to the level of developmental achievement in Permendikbud No.137-Year 2014 National PAUD Standards and gross motor development theory.

Keyword : *Developmental achievement level, Gross motor skills, COVID-19 pandemic*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal tahun 2020, dunia digegerkan dengan hadirnya virus baru yang disebut coronavirus dan nama penyakitnya ialah *coronavirus disease 2019* atau sering disebut dengan COVID-19 yang diketahui berasal dari Wuhan, Tiongkok. Di temukan pada akhir desember 2019. Pada awal maret 2020, Virus corona mulai menyebar di wilayah Indonesia. Dalam rangka melawan COVID19, pemerintah juga melarang berada dalam kerumunan, harus menjaga jarak sosial, menjaga jarak fisik, dan selalu mencuci tangan dan memakai masker. Dalam hal tersebut pemerintah memberikan himbauan kepada masyarakat guna meminimalisir penyebaran virus tersebut dengan cara menjauhi kerumunan atau sering disebut dengan *social distancing*, dan hindari bersentuhan dan berdekatan dengan orang lain, menjaga jarak satu sama lain (*physical distancing*), dan selalu mencuci tangan dengan sabun setelah berinteraksi serta selalu menggunakan masker.

Pandemi COVID-19 ini telah merubah sebuah tatanan dunia dan memberikan dampak serta perubahan yang signifikan dari segala bidang baik bidang sosial dan budaya, ekonomi, kesehatan, dan juga pendidikan. Pandemi ini memiliki dampak yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan Indonesia. Berkenaan dengan hal tersebut, maka kesehatan bagi peserta didik, pendidik, dan juga kepala sekolah serta seluruh orang yang berada dalam lingkup sekolah, yang jadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mengeluarkan surat edaran pada Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa *Darurat Coronavirus Disease* (Pramana, 2020).

Di Taman Kanak-kanan, proses pembelajaran yang dilakukan pada umumnya dilaksanakan dengan sistem tatap muka secara langsung di dalam kelas. Dikatakan

demikian karena didalam sebuah proses pembelajaran pada anak prasekolah, tentunya anak masih membutuhkan arahan dari gurunya secara langsung, karena dalam hal tersebut guru mempunyai peran yang penting sebagai pelaksana dan pembimbing suatu proses belajar mengajar yang ada di dalam kelas. Namun karena adanya COVID-19, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring dan *online*.

Pembelajaran pada anak usia prasekolah selama pandemi COVID-19 dilaksanakan secara daring dan *online*. Pembelajaran daring adalah suatu sistem dalam rancangan pembelajaran yang menerapkan penggunaan jaringan internet yang dilaksanakan secara *online* antara peserta didik dan pendidik, dengan waktu pembelajaran materi yang sama dengan mengirimkan sebuah teks, gambar, audio dan video *streaming* yang berbasis *website* belajar yang dipergunakan dengan jaringan internet (Harahap, dkk., 2021). Menurut *National Asociation For The Education Of young Children* (NAEYC) definisi dari anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0 sampai dengan 8 tahun. Pendidikan Anak usia dini (PAUD) ialah pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang dilaksanakan dengan upaya memberikan sebuah dorongan pendidikan, guna membantu perkembangan dan pertumbuhan baik itu fisik atau jasmani dan mental atau rohani yang ditujukan pada anak yang baru lahir hingga anak yang berusia 6 tahun agar anak mempunyai ketersiapan untuk menempuh suatu pendidikan lebih lanjut yang diadakan pada jalur formal, informal dan juga nonformal.

Masa keemasan anak berlangsung pada umur 0 sampai 5 tahun. Fase ini sangat penting untuk diperhatikan bagi orang tua karena pada masa ini perkembangan otak dan fisik anak tentunya sedang berkembang sangat pesat. Pada masa tersebut, seluruh potensi yang anak miliki akan berkembang secara optimal apabila potensi tersebut di kembangkan secara terarah namun jika dikembangkan secara asal-asalan atau bahkan tidak dikembangkan maka akan jauh dari yang diharapkan. Anak-anak pada usia tersebut juga dapat merespon setiap stimulus yang ia terima dari lingkungannya sehingga masa ini menjadi masa yang tepat dalam mengembangkan nilai dan kemampuan linguistik, fisik, kognitif, seni, agama dan moral serta sosial emosionalnya.

Aspek tumbuh kembang anak yang mencakup aspek nilai agama-moral, sosial emosional, kognitif, seni, bahasa dan psikomotorik sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar PAUD. Seluruh aspek tersebut sangat penting untuk dikembangkan. Fisik motorik menjadi salah satu aspek perkembangan yang paling penting dikembangkan dimasa keemasan. Perkembangan fisik motorik dianggap sangat penting dikembangkan karena memberikan suatu pengaruh untuk perkembangan yang lainnya seperti perkembangan sosial emosional dan kognitif (Aye, dkk., 2017). Perkembangan anak yang dapat berkembang secara pesat adalah perkembangan fisik motoriknya (Salwiyah & Assmudin, 2018). Kemampuan motorik anak terbagi menjadi dua macam, yakni perkembangan motorik halus dan perkembangan motorik kasar. Motorik kasar ialah sebuah gerak yang ditimbulkan dari kemampuan untuk mengontrol atau mengatur otot-otot besar seperti berlari, berjalan, melompat dan berguling.

Setiap aspek perkembangan pada anak secara umumnya memiliki suatu tahapan serta pola perkembangan yang sama, namun tingkat pencapaian setiap anak terhadap masing-masing aspek perkembanganlah yang berbeda. Perkembangan motorik ini sangat bergantung pada proses kematangan dan proses belajar, pengetahuan serta pengalaman anak itu sendiri.

Perkembangan motorik kasar anak biasanya di dapatkan dari stimulasi guru yang berikan di sekolah, namun karena adanya pandemi COVID-19 pemerintah menetapkan kebijakan belajar dari rumah yang memerlukan keterlibatan orang tua secara langsung. Menurut CRI dikutip oleh Suryana (2018 : 155) perkembangan motorik pada anak akan lebih teroptimalkan apabila anak melakukan kegiatan *outdoor* atau di luar ruangan karena dapat merangsang dan menstimulasi perkembangan otot. Sedangkan apabila kegiatan anak akan dilakukan didalam ruangan maka orang tua harus memaksimalkan ruangan yang bisa digunakan anak sebagai ruang bebas untuk bergerak kesana kemari melompat, berlari atau menggerakkan seluruh anggota tubuhnya dengan tidak terbatas.

Perkembangan motorik kasar pada anak usia (5-6) tahun selayaknya telah berkembang seperti yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 adalah :

1. Melakukan berbagai kegiatan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah; 2) melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan

gerakan mata, kaki, tangan dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan; 3) melakukan kegiatan yang menunjukan anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan; 4) melakukan kegiatan yang menunjang anak agar terampil menggunakan tangan kanan dan kiri; 5) melakukan kegiatan menggerakkan tubuh dalam menjaga kebersihan diri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Kelurahan Srijaya Palembang selama masa pandemi COVID-19, ditemukan ada 3 anak yang terlihat bahwa perkembangan motorik kasarnya belum berkembang sesuai harapan. Dilihat pada saat anak diajak untuk bermain bola, anak ini tidak mau menangkap dan berlari untuk mengambil bola, anak lebih asyik bermain dengan handphonenya. Ada juga anak yang mau bergerak apabila ditemani oleh orang tuanya. Hal tersebut terjadi karena orang tua membatasi anak untuk melakukan kegiatan bermain di luar ruangan karena khawatir bila anaknya terpapar virus COVID-19 dan juga demi mematuhi aturan pemerintah untuk mencegah penularan virus COVID-19, sehingga aktivitas yang dilakukan oleh anak lebih banyak bermain *game* di rumah sehingga menimbulkan perkembangan motorik kasarnya menjadi tidak terstimulasi dengan baik bahkan bisa terjadi keterlambatan. Pada masa pandemi COVID-19 perkembangan yang cukup sulit di stimulasi adalah perkembangan motorik kasar karena perkembangan ini perlu dilatih secara langsung dan dilakukannya kebanyakan di *outdoor*.

Dampak yang diakibatkan dari gangguan perkembangan motorik kasar yaitu dapat mengakibatkan kurang mampunya anak untuk melakukan kegiatan secara mandiri, minat anak dalam belajar berkurang, retardasi mental, gangguan perkembangan koordinasi dll (Soetjiningsih, 2017). Menurut teori Shelenberger mengatakan bahwa kemampuan motorik menjadi dasar bagi aspek perkembangan selanjutnya, yaitu perkembangan bahasa dan perkembangan kognitif anak. Gerak motorik kasar yang dilakukan oleh anak tentunya dapat berguna untuk kehidupannya kelak misalnya seperti berjalan, melompat, berlari atau berenang apabila telah dewasa ia akan senang untuk berolahraga (Farida, 2016).

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temui pada anak di Kelurahan Srijaya Palembang peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan motorik kasar anak usia (5-6) tahun, maka dari itu penulis mengangkat penelitian dengan judul “Identifikasi Capaian Indikator Bidang Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia (5-6) Tahun Selama Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Srijaya Palembang”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: berapakah persentase tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia (5-6) tahun selama masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Srijaya Palembang yang mengacu dengan kriteria perkembangan motorik kasar pada *Permendikbud No. 146 Tahun 2014 – Kurikulum 2013 PAUD* dan teori Perkembangan motorik kasar.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persentase tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia (5-6) tahun selama masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Srijaya Palembang yang mengacu dengan kriteria perkembangan motorik kasar pada *Permendikbud No. 146 Tahun 2014 – Kurikulum 2013 PAUD* dan teori perkembangan motorik kasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi pembaca sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian perkembangan motorik kasar pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Mendapatkan informasi yang tepat mengenai cara mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak usia (5-6) tahu agar orang tua dapat memberikan stimulasi yang memadai di rumah.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan informasi bagi rekan peneliti selanjutnya, dan sebagai sumber acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan

mengambil topik terkait perkembangan motorik kasar anak (5-6) tahun di masa pandemi COVID-19

DAFTAR PUSTAKA

- Amiryono & Daryanto. (2016). *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta : GAVA MEDIA
- Arikunto. (2017). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Adi, S. (2020). *Model-model Exercise dan Aktivitas Fisik Untuk Kebugaran Jasmani Anak SD*. Wineka Pedia.
- Afandi, A. (2019). *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Agusriani, A., & Fauziddin, M. (2021). Strategi Orang tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1729–1740. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.961>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT RINEKA CIPTA.
- Aye, T., Oo, K. S., Khin, M. T., Kuramoto-Ahuja, T., & Maruyama, H. (2017). Gross motor skill development of 5-year-old Kindergarten children in Myanmar. *Journal of Physical Therapy Science*, 29(10), 1772–1778. <https://doi.org/10.1589/jpts.29.1772>
- Bungsu, P., & Saridewi. (2021). Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 11–20.
- Bustami, M. R. (2021). *Tujuh Prinsip Transformasi Organisasi untuk Kemajuan Bisnis dan Masyarakat* (1st ed.). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dimiyati, J. (2016). *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-kanak/ Raudahtul Athfal dan Sekolah Dasar*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Farida, A. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 4(2), 1–10.
- Fatmawati, F. A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (1st ed.). Caremedia Commuication.
- Habibi, M. (2018). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini* (1st ed.). DEEPUBLISH.

- Harahap, S. A., Dimiyati, & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>
- Hartati, S. (2020). *Analisis Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir*. 4, 931–938.
- Haryanti, D., Ashom, K., & Aeni, Q. (2019). Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Stimulasi Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 64. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.64-70>
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 717–733. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Pandemic learning during the Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Humaedi. (2020). *Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Kota Palu*. 5(1), 52–60. <https://doi.org/10.32832/educate.v5i1.2020>
- Hutahayan, J. F. (2019). *Faktor Pengaruh Kebijakan Keterbukaan Informasi dan Kinerja Pelayanan Publik (Studi Pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta)*. DEEPUBLISH.
- Jannah, A. R., & Lestaringrum, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Injak Ekor. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i1.5>
- Kamelia, N. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong catur Yogyakarta. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 112–136. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/download/9064/4727>
- Khadijah. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (1st ed.). KENCANA.

- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Kurniawati. (2017). Pengaruh Tari Kreasi Candik Ayu Modifikasi Terhadap Kemampuan Meloncat Anak Kelompok B Ra Asy- Syafi ' Iyah I Trawas Mojokerto Lilik Kurniawati Nurhenti Dorlina Simatupang Abstrak. *Jurnal PAUD Teratai*, 06, 1–6.
- Mahmud, B. (2019). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76–87. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>
- Makhmudah, Si. (2020). *Perkemangan Motorik AUD*. Guepedia.
- Mardawani. (2020). *Praktrik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Presfektif Kualitatif*. DEEPUBLISH.
- Mufaziah, E., & Fauziah, P. (2020). Kendala Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1045–1051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.746>
- MUNIR, Z., Yulisyowati, Y., & Virana, H. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Usia Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 7(1). <https://doi.org/10.33650/jkp.v7i1.505>
- Nasihin, H. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. FORMACI.
- Nasution, S. T., & Sutapa, P. (2020). Strategi Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik AUD Pada Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1313–1324. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.849>
- Novitasari, R., Nasirun, M., & D., D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 4(1), 6–12. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.6-12>
- Pane, D. N., Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M. (2020). Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

- Pradipta, G. D. (2017). Strategi Peningkatan Keterampilan Gerak untuk Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak B. *Jendela Olahraga*, 2(1), 140–147. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jendelaolahraga/article/view/1292>
- Pramana, C., & Semarang, U. N. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19 Riwayat Artikel : Address : Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang*. 2(August). <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.557>
- Purwanto, N. (2019). *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, M. H. (2020). *Assesmen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (pertama)*. HIJAZ PUSTAKA MANDIRI.
- Rahmat, P. S. (2018). *Perkembangan Peserta Didik* (S. B. Hastuti (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Riswandi. (2021). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Pengembangan Model Permainan Sirkuit Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(20210611), 2021.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i2.588>
- Rosyidah, M. (2021). *Metode Penelitian*. DEEPUBLISH.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). DEEPUBLISH.
- Sabran. (2021). *Buku Ajar Praktik Klinis Rekam Medis (Pengantar Awal Turun Lapangan)* (1st ed.). CV Pelita Medika.
- Salwiyah. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di Tk Nur-Ikhsan Bone-Bone JURNAL Smart PAUD*. 1(1), 89–96.
- Samsudin. (2018). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak Kanak*. Prenada Media Group.
- Saripudin, A. dan F. I. Y. (2020). *Edutainment dalam Pembelajaran PAUD* (P. Vita (ed.); 1st ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sartika. (2021). *Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar di Masa Pandemi COVID-19 Usia*

5-6 Tahun. *Http://Ikk.Fema.Ipb.Ac.Id*, 4(1), 42–52.
http://ikk.fema.ip.ac.id/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=175%3Astimulasiperkembangan-motorik-dan-kecerdasananak&catid=20%3Aterbaru&Item

- Sit, M. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Soetjiningsih. (2017). *Tumbuh Kembang Anak* (2nd ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Subroto, E. (2017). *Penelitian Tidakan Sekolah : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Parenting Senam Masal Ibu dan Anak pada Anak Usia Dii TK Dharma Wanita Bangsal Kota Kediri* (L. Sudarsi (ed.); 1st ed.). LPPM Intitut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Sudarsini. (2016). *Modul Gerak Dasar dan Gerak Utama* (1st ed.). GUNUNG SAMUDERA.
- Sudirjo, E. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik Konsep Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia* (E. Saptani (ed.); 1st ed.). UPI Sumedang Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&A*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantittif, Kualitatif dan RnD*. Alfabeta.
- Supriyanto, W., & Iswandari, R. (2017). Kecenderungan Sivitas Akademika dalam Memilih Sumber Referensi untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 79. <https://doi.org/10.22146/bip.26074>
- Suryana, D. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. KENCANA.
- Syafril, S., Kuswanto, C. W., Farida, & Muriyan, O. (2020). Dua Cara Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan-Gerakan Senam. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 104–113.

- Trisnaningsih, S. I. D. (2019). *Pengaruh lari Zig-zag Berbantuan Kursi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B TK Sila Dharma*. 7(1), 100–109.
- Weni, K., Hasmalena, & Syafdaningsih. (2017). Analisis Penilaian Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Belitang OKU Timur. *Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 4(2), 1–9.
- Widyastuti, A. (2019). *77 Permasalahan Anak dan Cara Mengatasinya* (J. Suzana (ed.)). PT Elex Media Komputindo.
- Wulandari, Dea Rakhimafa dan Fadhila, A. R. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar di Masa Pandemic COVID-19. *Jurnal Paradigma*, 148(April 2021), 148–162.
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2020). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>
- Yudianto, A. (2019). *DNA Touch Dalam Identifikasi Forensik* (A. Yudianto (ed.)). SCOPINDO Media Pusaka.
- Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan : Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. KENCANA

